

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ngabang melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Metode penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas dengan dua siklus. Pada setiap siklus, dilakukan penyebaran skala psikologi untuk mengukur perubahan keterampilan komunikasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan, keterampilan komunikasi antar pribadi siswa tergolong rendah dengan rata-rata persentase 65%. Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 75%. Siklus II memberikan hasil yang lebih baik dengan rata-rata persentase 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa. Implikasi penelitian ini mencakup saran bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi antar pribadi, rekomendasi bagi guru BK untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan layanan lainnya dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi dan berbagai teknik lainnya.

Kata Kunci : *Antar Pribadi, Keterampilan, Komunikasi dan Role Playing*

Abstract

This research aims to improve the interpersonal communication skills of class XI MIPA students at SMA Negeri 1 Ngabang through group guidance services using role playing techniques. The research method used was classroom action with two cycles. In each cycle, a psychological scale is distributed to measure changes in students' communication skills.

The research results showed that before the action, students' interpersonal communication skills were relatively low with an average percentage of 65%. After carrying out group guidance services using role playing techniques in cycle I, there was an increase to 75%. Cycle II gave better results with an average percentage of 85%. These results indicate that group guidance services using role playing techniques are effective in improving students' communication skills.

Based on the research results, it can be concluded that group guidance services using role playing techniques can be used as an alternative to improve students' interpersonal communication skills. The implications of this research include suggestions for students to continue developing interpersonal communication skills, recommendations for guidance and counseling teachers to implement group guidance services with other services in an effort to improve interpersonal communication skills and various other techniques.

Keywords: *Communication, Interpersonal, Role Playing, Skills*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang?”. Dengan sub-sub masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah panduan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang?, (3) Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang?.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) Mendeskripsikan panduan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang, (3) Mendeskripsikan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan, sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 36 siswa, waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 (ganjil) tahun 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik komunikasi langsung, dan (3) Studi dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) Pedoman observasi, (2) Pedoman wawancara, dan (3) Skala psikologi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebelum tindakan, keterampilan komunikasi antar pribadi siswa tergolong cukup rendah dengan rata-rata persentase 65%. Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 75%. Siklus II memberikan hasil yang lebih baik dengan rata-rata persentase 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan kesimpulan dan saran bahwa Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dilaksanakan secara mendalam, sehingga dapat dilihat hasil sebagai berikut: (1) Gambaran awal

keterampilan komunikasi antar pribadi dalam berinteraksi pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ngabang tergolong cukup dengan persentase 65%, hal ini dilihat dari hasil skala psikologi yang telah diisi oleh subjek penelitian sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ngabang. Terdapat siswa yang, kurang sopan terhadap teman bicaranya dengan orang lain, siswa sulit untuk bergaul dan menutup diri, siswa kurang dalam mengutarakan pujian atau penghargaan, pendapat kepada komunikan, sering memotong pembicaraan orang lain yang belum selesai bicara, kurang berempati terhadap permasalahan orang lain. (2) Proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ngabang meliputi Tahap pembukaan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Sedangkan penerapan teknik *role playing* terletak pada tiap-tiap tahap dalam bimbingan kelompok, dan (3) bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ngabang.